

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di sekolah siswa menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar. Demikian juga guru, dalam menjelaskan setiap mata pelajaran yang dipergunakan adalah berbahasa Indonesia. Pemahaman atau kelancaran bahasa Indonesia akan berpengaruh dalam memahami pelajaran, baik itu mata pelajaran bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya. Wujud bahasa ada dua yaitu bahasa lisan dan bahasa tulisan, kedua-duanya perlu dibina sejak dini.

Bahasa lisan lebih banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa mengekspresikan pikiran dan perasaannya kepada orang lain, melalui bahasa berupa tuturan kata atau kalimat dalam bahasa maka disebut dengan bercerita. Tetapi bila yang diekspresikan itu panjang dan disampaikan secara tertulis maka disebut menulis atau mengarang.

Dengan penguasaan bahasa Indonesia khususnya dalam kehidupan sehari-hari siswa dapat mengekspresikan pikiran dan perasaannya kepada orang lain. Adapun yang diekspresikan itu adalah berupa hal-hal yang ada hubungannya dengan tuturan kata seperti bahasa lisan dan bahasa tulisan.

Berbicara bahasa tulisan kita tidak lepas dari kegiatan menulis atau mengarang. Kegiatan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang kompleks, untuk itu perlu dilatihkan secara teratur dan cermat sejak kelas awal SD. Hal ini

mengingat bahwa manfaat dari menulis bisa untuk menjelaskan, mengubah pendapat orang, atau mempengaruhi sikap pembaca. (Sumaryanto, 2010).

Menurut Puja (2010:213) menulis surat pribadi pada dasarnya membutuhkan keterampilan yang harus dimiliki siswa, yaitu terampil mengungkapkan isi pikiran secara logis dan sistematis. Disamping itu yang sangat menentukan adalah penggunaan bahasa yang baik dan benar serta sesuai dengan kaidah yang berlaku. Dalam hal menulis surat khususnya surat pribadi kenyataannya siswa masih mengalami kesulitan.

Pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis di kelas IV SDN 24 Limboto kemampuan siswa dalam menulis surat pribadi masih rendah, karena setiap pembelajaran mengharapkan siswa dapat menulis surat pribadi dengan baik. Kemampuan menulis bagi siswa kelas IV belum mencapai target dan tujuan yang diharapkan. Guru telah berusaha membimbing menulis surat pribadi dengan cara mengikuti pola, bimbingan dan pertanyaan, namun dari 20 orang jumlah siswa terdapat 12 orang yang mengalami hambatan dalam menulis surat pribadi atau sekitar 60% yang berkemampuan menulis surat pribadi masih dibawah rata-rata.

Adapun kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran menulis surat pribadi yaitu :

- a. Kurangnya pemahaman siswa dalam menulis surat pribadi.
- b. Siswa belum mampu menggunakan tanda baca dan ejaan yang baik dan benar.
- c. Kurang optimalnya penerapan model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.
- d. Kurangnya penguasaan kosa kata sehingga siswa mengalami kesulitan untuk

menuangkan ide ketika mendapat tugas dari guru khususnya menulis surat pribadi .e. Belum menggunakan media yang tepat.

Fenomena ini menimbulkan kekhawatiran guru akan dampaknya bagi siswa di masa yang akan datang. Ini disebabkan karena guru masih menggunakan model pembelajaran yang belum tepat seperti model pembelajaran ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Oleh karena itu guru berusaha memadukan pembelajaran yaitu menulis dengan memilih salah satu model pembelajaran agar kegiatan pembelajaran bisa berhasil. Untuk itu peneliti memilih model yang tepat digunakan dalam menulis surat pribadi yaitu dengan menggunakan model *Think Pair and Share* TPS. Adapun keunggulan model pembelajaran TPS menurut Asmani (2011:52) adalah optimalisasi partisipasi siswa. Dengan model pembelajaran klasikal yang memungkinkan hanya satu siswa yang maju dan membagikan hasilnya untuk seluruh siswa, tipe Think-Pair-Share ini memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas juga memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran kemampuan menulis surat pribadi dengan judul:”**Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Pribadi Melalui Model TPS Pada Siswa Kelas IV SDN 24 Limboto Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya pemahaman siswa dalam menulis surat pribadi.
2. Siswa belum mampu menggunakan tanda baca dan ejaan yang baik dan benar.
3. Kurang optimalnya penerapan model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru
4. Kurangnya penguasaan kosa kata sehingga siswa mengalami kesulitan untuk menuangkan ide ketika mendapat tugas dari guru khususnya menulis surat pribadi
5. Belum menggunakan media yang tepat.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :”Apakah model TPS dapat meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi pada siswa kelas IV SDN 24 Limboto Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo”?

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Alternatif pemecahan masalah yang ditempuh sebagai solusi terhadap permasalahan diatas adalah dengan menggunakan model TPS. Melalui penerapan model TPS, pembelajaran akan terpusat pada siswa. Adapun langkah-langkah penggunaan model TPS yaitu, penjelasan singkat tentang menulis surat pribadi, siswa dibagi kelompok secara berpasangan, setiap kelompok mengerjakan tugas yang telah diberikan guru, setelah itu siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan materi pelajaran.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: untuk meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi melalui model TPS pada siswa kelas IV SDN 24 Limboto Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis:**

Menjadi dasar pemikiran bagi sekolah dalam melakukan pembelajaran Bahasa Indonesia terutama menulis surat pribadi melalui penerapan model TPS yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan siswa.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat penelitian ini dapat di kemukakan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan tentang penerapan Model TPS sebagai alternatif pemecahan masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis surat pribadi.
2. Bagi siswa, melatih siswa untuk senantiasa terlibat aktif dalam pembelajaran, meningkatkan kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis surat pribadi.
3. Bagi guru, diharapkan menjadi bahan acuan atau masukan yang objektif bagi guru umumnya, dan khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia lebih khusus lagi menulis surat pribadi untuk menerapkan model TPS dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa.

4. Bagi sekolah, merupakan sumbangan pikiran kepada sekolah dan para guru khususnya kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa.